

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha kecil merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Sony Warsono, 2010:5). Studi di beberapa negara berkembang menunjukkan bahwa usaha kecil memiliki peran yang cukup strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan, serta mengatasi kemiskinan.

UMKM saat ini menjadi usaha yang paling dominan dalam perekonomian Indonesia. Presentase UMKM mencapai 98,33 persen dengan jumlah usaha sekitar 26,7 juta usaha. Tenaga kerja yang terserap dalam UMKM sangat besar, yaitu mencapai 53,6 juta dari total 70,3 juta orang. (BPS,2017)

UMKM juga memiliki daya tahan tinggi dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi. Diantara selang waktu antara 2006 dan 2016 ini, Indonesia mengalami sebuah guncangan ekonomi di tahun 2008 yakni ketika terjadi krisis ekonomi global yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Sebelumnya pada tahun 1998 pun Indonesia telah diuji dengan krisis moneter. Daya tahan UMKM terhadap guncangan ekonomi terekam dalam

sejarah perjalanan perekonomian Indonesia.

Semakin meningkatnya jumlah dan kontribusi usaha kecil di Indonesia, pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap usaha kecil dengan meluncurkan UMKM yang diatur di UU No 20 tahun 2008 secara singkat dalam pasal 7, yang berisi Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan.

Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan

Permasalahan yang masih dihadapi pengusaha kecil adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya dikarenakan mereka memandang bahwa akuntansi tidak terlalu penting. Di Kabupaten Gresik sendiri, usaha kecil yang memakai informasi akuntansi dalam usahanya hanya 0,8 % dari

keseluruhan jumlah UKM di Kabupaten Gresik. (Diskoperindag Kabupaten Gresik).

Tidak adanya atau kurangnya penggunaan dan penyelenggaraan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Masih banyak dijumpai dari pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Selain itu mereka memandang bahwa dalam menerapkan akuntansi itu memerlukan biaya yang besar, dengan demikian tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan proses akuntansi. Pada dasarnya jika sebuah sistem mampu memberikan kegunaan pada penggunanya maka sistem tersebut akan diterima dengan baik dan begitu pula sebaliknya, apabila sistem tersebut tidak bermanfaat atau menyulitkan maka akan ditinggalkan oleh penggunanya.

Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi tergantung dari persepsi pengusaha kecil. Dimana persepsi ini berpengaruh terhadap perilaku dan sikap sehari-hari yang dalam kegiatan usahanya sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi

Dalam Keberhasilan Usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi dalam keberhasilan usaha? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada dalam penelitian, maka peneliti ini memiliki tujuan “ Untuk menggambarkan persepsi pengusaha kecil atas penerapan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha ”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku usaha kecil, hasil penelitian diharapkan dapat lebih memotivasi pelaku usaha kecil untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai literature untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai pengetahuan pelaku usaha kecil dalam penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian Hanum (2013) dengan judul

Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha- Usaha Kecil Di Kota Medan) meneliti apakah ada pengaruh positif dari motivasi, kepribadian dan proses belajar atas informasi akuntansi yang mana apakah akan berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini juga mengacu kepada Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Metode Eksperimen , (Pinasti 2007). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi, melalui metode eksperimen.

Penelitian selanjutnya Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga), (Alex Wibowo 2015). Penelitian ingin membuktikan secara empiris pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM (Usaha Kecil Menengah).

Penelitian ini juga mengacu kepada penelitian kualitatif Jeni Wardi (2014), dengan judul Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Usaha Lopek Bugi Danau Bingkuang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencatatan keuangan pada pemilik usaha kecil dan menengah Lopek Bugi Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kontribusi penelitian ini dengan penelitian Hanum, Margani Pinasti, Alex Wibowo adalah dimana mereka menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kontribusi penelitian ini dengan penelitian Jeni Wardi adalah dimana penelitiannya membahas tentang penerapan pencatatan keuangan, sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi penggunaan informasi akuntansi di mana di dalamnya juga tentang pencatatan keuangan.